ISSN 2302-4283 (print)
ISSN 2580-9571 (online)
Online di https://jkhws.itsk-soepraoen.ac.id/index.php/jkhws
DOI: 10.47794/jkhws

KECEMASAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL PASCA PANDEMI DI KALIMANTAN TENGAH: HUBUNGANNYA DENGAN USIA, DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19

Thyrister Nina Asarya Sembiring[1], Muhammad Abdan Shadiqi[2]*, Mohammad Bakhriansyah[3], Syamsul Arifin[4], Silvia Kristanti Tri Febriana[5]

[1]Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia; Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat: Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, [2,5]Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia; Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia, [3]Post Graduate Program (Program Doktoral), Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia, [4]Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia.

(abdan.shadiqi@ulm.ac.id, thyrister.sembiring@med.upr.ac.id, abdan.shadiqi@ulm.ac.id, bakhriansyah@gmail.com, syamsularifin82@yahoo.co.id, s.kristanti@ulm.ac.id)

ABSTRAK

Pendahuluan: Kecemasan persalinan seringkali terjadi pada ibu hamil khususnya trimester 3 dikarenakan krisis maturitas dan perasaan takut dalam proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia, dukungan suami dan pengetahuan tentang Covid-19 dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Kalimantan Tengah. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, sampel ibu hamil trimester 3 sebanyak 255 responden, dengan metode *non-probability sampling* dengan uji univariat, bivariat dan multivariat. **Hasil:** Analisis data menggunakan uji univariat (60% dengan kecemasan rendah, 36,5% tidak cemas dan 3,5% cemas sedang), uji bivariat (usia reproduksi muda, tingkat pengetahuan kurang dan dukungan suami rendah signifikan dengan kecemasan sedang ($p<0,005$) dan uji multivariat dengan *Multinomial Logistic Regression* untuk mendapatkan nilai OR dan 95% CI didapatkan usia reproduksi tua memiliki hubungan signifikan dengan kecemasan rendah, sedangkan kecemasan sedang berhubungan dengan usia reproduksi muda, tingkat pengetahuan, dan dukungan suami. **Kesimpulan:** Usia reproduksi muda, tingkat pengetahuan, dan dukungan suami tidak berhubungan dengan kecemasan rendah; usia reproduksi tua dengan kecemasan sedang. Semakin tua usia reproduksi, semakin baik pengetahuan tentang Covid-19 dan semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, semakin rendah tingkat kecemasan.
Kata kunci: Dukungan suami, ibu hamil, kecemasan persalinan, pengetahuan tentang Covid-19, usia.

DELIVERY ANXIETY OF PREGNANT MOTHER DURING POST PANDEMIC IN CENTRAL KALIMANTAN: ITS ASSOCIATION TOWARDS AGE, HUSBAND SUPPORT, AND COVID-19 KNOWLEDGE

ABSTRACT

Introduction: *Delivery anxiety mostly happen in the 3rd pregnant mother because of maturity crisis and fear in the process of childbirth. This study aims to analyze the association between age, husband's support and knowledge about Covid-19 and the anxiety of third-trimester pregnant mothers in Central Kalimantan.* ***Methods****: Quantitative research with the approach of cross-sectional with 255 respondents of third-trimester pregnant mothers, as samples with the non-probability sampling method with univariate, bivariate and multivariate tests.* ***Results:*** *The data was analyzed using univariate*

(60% with low anxiety, 36.5% no anxiety and 3.5% moderate anxiety), bivariate (young reproductive age, not enough knowledge and low husband support significant with moderate anxiety (p<0.005) and multivariate tests with Multinomial Logistic Regression to get the value of OR and 95% CI was a significant association between old reproduction age with low anxiety; young reproduction age, knowledge level, and husband's support with moderate anxiety. ***Conclusion:*** *There was no association between young reproduction age, knowledge level, and husband support with low anxiety; old reproduction age with moderate anxiety. The older age of reproduction, the better knowledge about Covid-19 and the higher support of her husband is, the lower the anxiety.*
Keywords: *husband support, pregnant mother, delivery anxiety, knowledge about Covid-19, age.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel: (diisi oleh editor jurnal)
Diterima:1 April 2025
Disetujui: 20 April 2025
Tersedia secara online Volume 13 No.1 2025

Alamat Korespondensi:
Nama: Muhammad Abdan Shadiqi
Afiliasi: Universitas Lambung Mangkurat
Alamat: Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, 70714
Email: abdan.shadiqi@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehamilan adalah masa krisis kematangan yang menimbulkan kecemasan akibat adanya psikologis yang berubah pada semua trimester kehamilan (Grumi et al., 2021; Salehi et al., 2020; Suyani, 2020; Yusnidar & Suriati, 2020), namun ibu hamil trimester 3 lebih mungkin mengalami kecemasan karena ketidaknyamanan pada perubahan fisik, takut melahirkan dan kekhawatiran terhadap kesehatan janin yang dapat mengakibatkan stres mental pada ibu hamil (Yue et al., 2021) terlebih pada masa pandemi Covid-19 (Salehi et al., 2020).

Pada tahun 2021 didapatkan bahwa sebanyak 536 kasus terpapar Covid-19 adalah ibu hamil, yang terjadi pada kehamilan 37 minggu sekitar 72%, dengan 51,9% tanpa gejala, 3% meninggal dunia dan 4,5% ibu menjalani perawatan intensif (Intensive Care Unit, ICU) (*Rekomendasi POGI Terkait Dengan Lonjakan Kasus Ibu Hamil Dengan Covid-19 Dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kesehatan*, 2021). Dampaknya akan meningkatkan risiko kecelakaan berupa lahir dengan prematur, berat badan lahir rendah atau BBLR, serta melemahnya kontraksi otot rahim saat proses persalinan (Baro'ah et al., 2020) yang dapat menyebabkan persalinan abnormal hingga kematian (Suyani, 2020; Yusnidar & Suriati, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan ketersediaan fasilitas Kesehatan (S. Arifin et al., 2020; Pakpahan et al., 2022) dan faktor obstetri yang berkontribusi

terhadap peningkatan ketakutan terhadap virus Covid-19 (Giesbrecht et al., 2022). Penelitian ini difokuskan pada faktor usia, pengetahuan ibu tentang Covid-19 dan dukungan suami. Didapatkan hasil penelitian bahwa usia memiliki hubungan dengan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 (Citra Dewi et al., 2021; Yasin et al., 2019) karena adanya pengaruh psikologis dan persepsi serta sikap akibat adanya pengetahuan atau pengalaman terdahulu (Citra Dewi et al., 2021). Sebaliknya, secara kontradiktif tidak ditemukan adanya hubungan antara usia dengan kecemasan ibu hamil (Noviyanti et al., 2022). Pada faktor internal, semakin banyak dan baik pengetahuan ibu hamil, maka kecemasannya pun menjadi lebih rendah (tidak cemas) (Ding et al., 2021; Nurtini et al., 2021), namun ditemukan hasil penelitian lain bahwa ternyata pengetahuan tidak memiliki hubungan dengan kecemasan (Z. Arifin et al., 2022; Verawati et al., 2021).

Pada faktor sosial, suami sebagai orang terdekat, dianggap mengetahui dengan baik kebutuhan istrinya (Asiah et al., 2022) dan semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan (Dwiwanto et al., 2021). Namun, berbeda dengan hasil penelitian lain bahwa dukungan suami tidak mempunyai hubungan signifikan dengan kecemasan (Noviyanti et al., 2022). Sejumlah temuan yang kontradiktif ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menguji kembali keterkaitan ketiga variabel (usia, pengetahuan tentang kehamilan, dan dukungan suami) terhadap kecemasan persalinan ibu hamil trimester 3.

Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Tengah, Indonesia. Peneliti memilih Rumah Sakit Ibu dan Anak di RS Palangka Raya dan memiliki lebih banyak pasien ibu hamil daripada yang lain setelah studi pendahuluan. Pada tahun 2021 di Rumah Sakit Ibu dan Anak, data kunjungan pasien di poliklinik kebidanan tercatat sebanyak 5.990 orang, termasuk ibu hamil trimester 3 yang melakukan kontrol kehamilan (*antenatal care*) sebanyak 1,768 orang dan mereka merawat 5 pasien ibu hamil yang dengan positif Covid-19 (Yasmin Private Mother and Children Hospital, 2022). Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 dan memperoleh temuan bahwa dari 10 pasien ibu hamil pada trimester 3 di poliklinik kebidanan, 7 orang diantaranya mengalami kecemasan pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk menganalisis hubungan faktor demografi (usia), psikologis internal (pengetahuan) dan psikologis eksternal (dukungan suami) dengan kecemasan persalinan pada ibu hamil khususnya trimester 3 di RSIA Palangka Raya,

Kalimantan Tengah, Indonesia. Dampak yang signifikan dari penelitian ini adalah didapatkan informasi mengenai faktor penyebab kecemasan dan cara mengatasinya sesuai usia dan pengetahuan ibu serta memberikan edukasi kepada suami agar dapat memberikan dukungan yang optimal selama masa kehamilan ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian observasional analitik dengan *cross-sectional*. Data sekunder diperoleh dari bagian rekam medis rumah sakit. Didapatkan data tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 rata-rata sebanyak 539 orang per tahun yang melakukan kontrol kehamilan/antenatal care (ANC) di poliklinik kandungan RSIA Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan sampel representatif yaitu 255 ibu hamil trimester 3. Responden berusia dibawah 45 tahun, bekerja maupun tidak dengan berbagai tingkat pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA dan perkuliahan), dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023 (pasca pandemi Covid-19) dengan teknik *non probability sampling*.

Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu ibu hamil usia kehamilan di atas 28 minggu, tidak menderita hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan asma, telah menerima vaksinasi Covid-19, tidak memiliki riwayat rawat inap dengan diagnosis Covid-19, siap mengikuti penelitian, dan dapat membaca serta menulis. Kriteria eksklusi yaitu memiliki komplikasi kehamilan, gangguan kejiwaan, dan berusia di atas 45 tahun.

Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 255 responden dengan variabel bebas yaitu usia (reproduksi muda, sehat dan tua), pengetahuan Covid-19 (kurang dan baik), dukungan suami (rendah dan tinggi), dan variabel terikat yaitu kecemasan persalinan (tidak ada, ringan, sedang, berat dan sangat berat). Informasi data penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan hasil yang valid (korelasi total item terkoreksi > nilai r tabel (r tabel 0,361) dan reliabel pada kuesioner pengetahuan dan dukungan suami (*Cronbach's alpha* 0,824 dan 0,857).

Kuesioner diberikan secara langsung, berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan, yang terdiri dari Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*), Penjelasan Prosedur Penelitian, kuesioner yang berisi identitas responden, kuesioner tentang pengetahuan tentang Covid-19, dukungan suami dan HARS. Kuesioner menggunakan Bahasa Indonesia yang diisi langsung oleh partisipan (*self-reported*) dan sebagian partisipan dibantu dalam pengisian kuesioner melalui wawancara. Kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 (Verawati et al., 2021), terdapat 18

pertanyaan dengan skor 2 jika jawaban benar atau salah skor 0 jika salah, (*Cronbach's alpha* 0,824). Kuesioner dukungan suami diadaptasi dari Straughen, et al. (2013) yang terdiri dari 8 pernyataan dengan opsi 1 yaitu Sangat tidak setuju dan 4 yaitu Sangat setuju dengan hasil realiabel (*Cronbach's alpha* 0,857).

Kuesioner *Hamilton Anxiety Ratings Scales* (HARS) dikembangkan oleh Max Hamilton (1956), dengan 14 item pernyataan yang mempunyai tingkat skor 0-4, contoh pernyataannya adalah "Saya mengalami perasaan cemas dalam menghadapi persalinan meliputi: Merasa khawatir terhadap proses persalinan, perasaan tidak enak dalam menjalani proses persalinan, takut terhadap pikiran sendiri, cepat marah atau mudah tersinggung" (Ramdan, 2019). HARS meter mempunyai skor *Cronbach's alpha* sebesar 0,756 dan ditambah dengan pertanyaan pemeriksaan perhatian (*attention check question*) yang disisipkan di tengah-tengah kuesioner untuk mengatasi bias penelitian.

Analisis data dinyatakan dengan uji regresi logistik multinomial (*Odds Ratio*) pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05). Analisis menyeluruh dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik IBM *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) untuk Windows versi 26 pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05).

HASIL PENELITIAN

Analisis data dinyatakan dengan *Odds Ratio* (OR) dengan menggunakan uji regresi logistik multinomial pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05). Seluruh analisis dilakukan menggunakan aplikasi statistik IBM *Statistical Program for Social Sciences (SPSS) For Windows* versi 26 pada tingkat kepercayaan 95% (α=0,05).

Karakteristik responden secara keseluruhan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tabel Karakteristik Dasar Responden

	Variabel	Total n = 255 (100%)
1.	Usia	
	a. Reproduksi Muda	14 (5,5%)
	b. Reproduksi Sehat	215 (84,3%)
	c. Reproduksi Tua	26 (10,2%)
2.	Pengetahuan tentang Covid-19	19 (7,5%)
	a. Kurang	236 (92,5%)
	b. Baik	
3.	Dukungan Suami	
	a. Rendah	13 (5,1%)
	b. Tinggi	242 (94,9%)
4.	Kecemasan	
	a. Tidak Ada	93 (36,5%)
	b. Ringan	153 (60,0%)
	c. Sedang	9 (3,5%)
	d. Berat	0 (0,0%)
	e. Sangat Berat	0 (0,0%)
	Total	255 (100%)

Pada penelitian ini diperoleh data mengenai usia, pengetahuan tentang Covid-19, dukungan suami dan kecemasan persalinan. Berdasarkan data pada Tabel 1, diperoleh dari 255 responden mayoritas responden dengan usia reproduksi sehat (84,3%), memiliki pengetahuan baik (92,5%) dan mendapat dukungan yang

tinggi dari suaminya (94,9%). Mayoritas responden memiliki kecemasan rendah (60%), diikuti dengan tidak ada kecemasan (36,5%) dan kecemasan sedang (3,5%). Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada responden ibu hamil yang mengalami kecemasan berat dan sangat berat.

Pada analisis multivariat, usia reproduksi muda, pengetahuan kurang dan dukungan suami yang rendah tidak bermakna untuk menjelaskan risiko mengalami kecemasan ringan (Adj. OR 3,55, CI 95%: 0,42-29,77; Adj. OR 3,83, CI 95%: 0,80-18,45; Adj OR 4,63, CI 95%: 0,54-39,68). Dari ketiga variabel bebas dalam hubungannya dengan kecemasan ringan, hanya variabel usia reproduksi tua yang mempunyai signifikansi p<0,05 (p=0,002). Jadi variabel usia reproduksi tua berhubungan paling dominan terhadap kecemasan ringan ibu hamil trimester 3 (Adj OR 0,24, CI 95%: 0,10-0,60).

Tabel 2. Odds Ratio Tingkat Kecemasan Ringan Untuk Variabel Usia, Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester 3 di RSIA Palangka Raya

Variabel	Kecemasan		Kecemasan			
	Tidak (n=93)	Ringan (n=153)	*Crude* OR (95% CI)	*p-value*	*Adjusted* OR (95% CI)	*p-value*
Usia, n (%)						
• Reproduksi muda	1 (1,1)	7 (4,6)	3,80 (0,46-31,51)	0,215	3,55 (0,42-29,77)	0,243
• Reproduksi sehat	75 (80,6)	138 (90,2)	1		1	
• Reproduksi tua	17 (18,3)	8 (5,2)	0,26 (0,11-0,62)	0,003*	0,24 (0,10-0,60)	0,002*
Pengetahuan, n (%)						
• Kurang	2 (2,2)	11 (7,2)	3,53 (0,76-16,27)	0,106	3,83 (0,80-18,45)	0,094
• Baik	91 (97,8)	142 (92,8)	1		1	
Dukungan Suami, n (%)						
• Rendah	1 (1,1)	7 (4,6)	4,41 (0,53-36,44)	0,168	4,63 (0,54-39,68)	0,162
• Tinggi	92 (98,9)	146 (95,4)	1		1	

Keterangan
OR = Odds ratio; CI = confidence interval;
*=bermakna secara statistik (p<0,05);
Adjusted terhadap usia, pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan suami.

Pada analisis multivariat, usia reproduksi muda lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 138,83 kali dibandingkan usia reproduksi sehat (Adj OR 138,83, CI 95%: 6,04-3.190,81) dan bermakna secara statistik. Pada pengetahuan yang kurang lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 142,37 kali dibandingkan pengetahuan baik (Adj OR 142,37, CI 95%: 8,55-2.370,62). Pada dukungan yang rendah dari suami lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 205,51 kali dibandingkan dukungan tinggi suami (Adj OR 205,51, CI 95%: 8,15-5.180,44). Hubungan antara status dukungan suami dengan kecemasan sedang bermakna secara statistik. Dari ketiga variabel bebas dalam hubungannya dengan kecemasan sedang, semua variabel

mempunyai signifikansi p<0,05, kecuali untuk usia reproduksi tua. Dari ketiga variabel tersebut, variabel yang dominan berhubungan terhadap kecemasan sedang ibu hamil trimester 3 adalah dukungan suami (Adj OR 205,51 (p=0,001)).

Tabel 3. Odds Ratio Tingkat Kecemasan Sedang Untuk Variabel Usia, Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester 3 di RSIA Palangka Raya

Variabel	Kecemasan		*Crude* OR (95% CI)	*p-value*	Kecemasan *Adjusted* OR (95% CI)	*p-value*
	Tidak (n=93)	Sedang (n=9)				
Usia, n (%)						
• Reproduksi muda	1 (1,1)	6 (66,7)	225,00 (17,74-2.854,08)	0,000*	138,83 (6,04-3.190,81)	0,002*
• Reproduksi sehat	75 (80,6)	2 (22,2)	1		1	
• Reproduksi tua	17 (18,3)	1 (11,1)	2,21 (0,19-25,76)	0,528	2,35 (0,13-43,42)	0,567
Pengetahuan, n (%)						
• Kurang	2 (2,2)	6 (66,7)	91,00 (12,68-652,99)	0,000*	142,37 (8,55-2.370,62)	0,001*
• Baik	91 (97,8)	3 (33,3)	1		1	
Dukungan Suami, n (%)						
• Rendah	1 (1,1)	5 (55,6)	115,00 (10,76-1.228,90)	0,000*	205,51 (8,15-5.180,44)	0,001*
• Tinggi	92 (98,9)	4 (44,4)	1		1	

Keterangan
OR = Odds ratio; CI = confidence interval; *=bermakna secara statistik (p<0,05); Adjusted terhadap usia, pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan suami.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan kecemasan ringan dialami oleh usia reproduksi tua (76%) lebih rendah dibandingkan usia reproduksi sehat. Sementara itu, usia reproduksi muda lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 138,83 kali dibandingkan usia reproduksi sehat. Jadi semakin tua usia reproduksi maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester 3. Hal ini sejalan dengan teori Kaplan dan Sadock bahwa faktor intrinsik yaitu usia mempengaruhi kecemasan yang dapat terjadi pada perempuan disemua usia khususnya usia dewasa muda (Faradilla et al., 2021; Sadock et al., 2014). Semakin matur seseorang akan sukar mengalami kecemasan karena mempunyai kemampuan adaptasi yang lebih besar yaitu kemampuan dalam mekanisme koping (Faradilla et al., 2021).

Pengetahuan tentang Covid-19 memiliki hubungan signifikan dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 3. Pengetahuan yang kurang lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 142,37 kali dibandingkan pengetahuan baik. Jadi, semakin baik suatu pengetahuan khususnya mengenai Covid-19 maka tingkat kecemasan semakin rendah. Pengetahuan menjadi faktor predisposisi yang mempengaruhi kesehatan dan menjadi dasar atau motivasi bagi perilaku seseorang dalam bertindak (S. Arifin et al., 2020; Pakpahan et al., 2022). Semakin baik pengetahuan, kecemasan ibu semakin

rendah (tidak cemas) (Ding et al., 2021; Nurtini et al., 2021). Pengetahuan baik tentang Covid-19 dapat membentuk usaha pencegahan, pembentukan sikap positif dan promosi perilaku positif terhadap Covid-19 (Anikwe et al., 2020; Putri et al., 2021).

Dukungan dari suami tidak berhubungan bermakna secara statistik dengan tingkat kecemasan ringan, namun pada kecemasan sedang dukungan rendah menyebabkan ibu lebih berisiko mengalami kecemasan sedang sebanyak 205,51 kali dibandingkan dukungan tinggi suami. Jadi, semakin tinggi dukungan dari suami maka kecemasan ibu hamil trimester 3 semakin rendah khususnya pada pasca pandemi Covid-19. Mayoritas seorang ibu akan mendapatkan dukungan emosional dari pasangannya yaitu suami, agar ibu dapat menjaga emosi positif selama kehamilan dan kondisi ibu dan janin kuat dan sehat (Hutahaean & Wahyu, 2021). Suami diharapkan berperan aktif memberikan dukungan emosional dan fisik (Etty et al., 2020). Semakin tinggi dukungan suami yang diperoleh, maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan (Dwiwanto et al., 2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil (Asiah et al., 2022; Hutahaean & Wahyu, 2021; Puspita Dewi & Raswati Teja, 2022; Yue et al., 2021).

Dari ketiga variabel bebas dalam hubungannya dengan kecemasan ringan, hanya variabel usia reproduksi tua yang mempunyai signifikansi. Jadi variabel usia reproduksi tua berhubungan paling dominan terhadap kecemasan ringan ibu hamil trimester 3 dibandingkan dengan usia reproduksi sehat karena adanya kemampuan mekanisme koping seseorang yang dipengaruhi oleh kematangan individu. Pada usia reproduksi sehat, menjadi faktor risiko ibu dalam mendapatkan kehamilan yang berkualitas dan psikologi seorang wanita berkembang pada umur 20-30 tahun (Faradilla et al., 2021; Nurtini et al., 2021).

Dari ketiga variabel bebas dalam hubungannya dengan kecemasan sedang, semua variabel mempunyai hubungan yang signifikansi, kecuali untuk usia reproduksi tua. Variabel dukungan dari suami berhubungan paling dominan terhadap kecemasan sedang ibu hamil trimester 3, yang diikuti dengan tingkat pengetahuan yang buruk terhadap Covid-19, dan usia reproduksi muda (Tabel 3).

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan karena hanya memperhitungkan hubungan usia, pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan suami namun tidak dengan faktor lainnya yang bersifat multifaktorial dan masih belum dapat disingkirkan pada penelitian ini dan penelitian terbatas hanya

pada salah satu RSIA di Palangka Raya. Implikasi praktis dari penelitian ini yaitu dengan adanya mekanisme koping seseorang dipengaruhi oleh faktor usia untuk beradaptasi dengan kecemasan dan dengan pengetahuan yang baik tentang Covid-19 akan membentuk perilaku ibu untuk menjaga dan mencegah penularan dan menaati protokol kesehatan. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya dukungan suami sebagai variabel dominan, berkaitan dengan mekanisme koping yaitu sebagai sumber koping ibu hamil dalam menghadapi kehamilannya hingga proses persalinan tiba.

KESIMPULAN

Berdasaran hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat adanya hubungan usia reproduksi tua dengan kecemasan ringan, usia reproduksi muda, tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan suami berhubungan dengan kecemasan sedang. Jadi, tingkat kecemasan akan semakin rendah apabila semakin tua usia reproduksi ibu, semakin baik pengetahuan ibu tentang Covid-19 dan semakin tinggi dukungan suami kepada istrinya. Melalui penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada Pemerintah dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan edukasi mengenai faktor, dampak dan solusi mengatasi kesecamasan dalam masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020). Coronavirus Disease 2019: Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women in A Tertiary Hospital in Abakaliki, Southeast Nigeria. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, *151*(2), 197–202. https://doi.org/10.1002/ijgo.13293

Arifin, S., Mutisari, D., & Putra S, R. A. A. H. S. (2020). *Peta Teori Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Mitra Wacana Media.

Arifin, Z., Winarni, S., Mawarni, A., & Purnami, C. T. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Ketersediaan Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) di Puskesmas Mendik Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *10*(2), 261–266. https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.33110

Asiah, A., Indragiri, S., & Agustin, C. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan pada Pandemi Covid 19. *JKM: Jurnal Kesehatan Mahardika*, *8*(2), 24–30.

https://doi.org/10.54867/jkm.v8i2.84

Baro'ah, R., Jannah, M., Windari, E. N., & Wardani, D. S. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Skor Prenatal Attachment di Praktik Mandiri Bidan Rina Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, *4*(1), 12–19. https://doi.org/10.21776/ub.joim.2020.004.01.2

Citra Dewi, A. D., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, P. (2021). Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal SMART Keperawatan*, *8*(1), 64–69. https://doi.org/10.34310/jskp.v8i1.452

Ding, W., Lu, J., Zhou, Y., Wei, W., Zhou, Z., & Chen, M. (2021). Knowledge, Attitudes, Practices, and Influencing Factors of Anxiety Among Pregnant Women in Wuhan During the Outbreak of COVID-19: A Cross-sectional Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 1–9. https://doi.org/10.1186/s12884-021-03561-7

Dwiwanto, T. P., Putri, A. M., & Sudiadnyani, N. P. (2021). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, *8*(2), 167–172. https://doi.org/10.33024/jikk.v8i2.4060

Etty, C. R., Siahaan, J. M., & Sinaga, Y. V. (2020). Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan pada Ibu Hamil di Klinik Wanti Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, *2*(2), 49–63. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/1507/1148

Faradilla, M., Pefbrianti, D., & Hariawan, H. (2021). Kecemasan dan Strategi Mekanisme Koping pada Mahasiswa Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(4), 219–226. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2910/2126

Giesbrecht, G. F., Rojas, L., Patel, S., Kuret, V., & Mackinnon, A. L. (2022). Fear of COVID-19, Mental Health, and Pregnancy Outcomes in the Pregnancy During the COVID-19 Pandemic Study Fear of COVID-19 and Pregnancy Outcomes. *Journal of Affective Disorders*, *January*, 483–481. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.12.057

Grumi, S., Provenzi, L., Accorsi, P.,

Biasucci, G., Cavallini, A., Decembrino, L., Falcone, R., Fazzi, E. M., Gardella, B., Giacchero, R., Guerini, P., Grossi, E., Magnani, M. L., Mariani, E. M., Nacinovich, R., Pantaleo, D., Pisoni, C., Prefumo, F., Sabatini, C., … Borgatti, R. (2021). Depression and Anxiety in Mothers Who Were Pregnant During the COVID-19 Outbreak in Northern Italy: The Role of Pandemic-Related Emotional Stress and Perceived Social Support. *Frontiers in Psychiatry*, *12*, 1–9. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.716488

Hutahaean, M. M., & Wahyu, A. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Pemberitaan Media dengan Kecemasan Ibu Menjalani Kehamilan Masa Pandemi COVID-19 di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, *6*(2), 134–141. https://doi.org/10.34008/jurhesti.v6i2.244

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi Edi). PT. Rineka Cipta. https://www.scribd.com/document/378259162/Metodologi-Penelitian-Kesehatan-Notoatmodjo

Noviyanti, L., Habibah, U., & Cusmarih, C. (2022). Analisis Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Psikologis di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *13*(1), 129–135. https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1289

Nurtini, N. M., Purnama Dewi, K. A., & Noriano, N. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, *5*(2), 94–100. https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jrkn.v5i2.330

Pakpahan, M., Salman, S., Sirait, A., Sitti Budiaty, W. O., Sinaga, T. R., Sianturi, E., Ashari, A. E., Doloksaribu, L. G., Nasution, G. S., & Simamora, J. P. (2022). *Pengantar Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.

Puspita Dewi, N. W. E., & Raswati Teja, N. M. A. Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil TM III Dalam Menghadapi Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Usada*, *5*(1), 46–50. https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i1.124

Putri, R. D., Putri, A. M., & Purwaningrum, R. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(3), 426–431. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4109

Ramdan, I. M. (2019). Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing. *Jurnal Ners*, *14*(1), 33–40. https://doi.org/10.20473/jn.v13i2.10673

Rekomendasi POGI Terkait dengan Lonjakan Kasus Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Perlindungan Terhadap Tenaga Kesehatan. (2021). Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. https://pusatkrisis.kemkes.go.id/materi-medsos-rekomendasi-pogi-terkait-dengan-lonjakan-kasus-ibu-hamil-dengan-covid-19-dan-perlindungan-terhadap-tenaga-kesehatan

Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2014). *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. LWW.

Salehi, L., Rahimzadeh, M., Molaei, E., Zaheri, H., & Esmaelzadeh-Saeieh, S. (2020). The Relationship among Fear and Anxiety of COVID-19, Pregnancy Experience, and Mental Health Disorder in Pregnant Women: A Structural Equation Model. *Brain and Behavior*, *10*, 1–8. https://doi.org/10.1002/brb3.1835

Straughen, J. K., Caldwell, C. H., Young, A. A., & Misra, D. P. (2013). Partner Support in a Cohort of African American Families and Its Influence on Pregnancy Outcomes and Prenatal Health Behaviors. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *13*, 1–9. https://doi.org/10.1186/1471-2393-13-187

Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, *8*(1), 19–28. https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/563

Verawati, V., Meirany, A., & Rahmawaty, A. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan*, *12*(2), 234–241. https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2539

Yasin, Z., Sumarni, S., & Mardiana, N. D.

(2019). Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Polindes Masaran. *Arah Kebijakan Dan Optimalisasi Tenaga Kesehatan Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. https://repository.wiraraja.ac.id/1266/1/Zakiyah plag 12. HUBUNGAN USIA IBU DAN USIA KEHAMILAN OK.pdf

Yasmin Private Mother and Children Hospital. (2022). *Medical Record of Yasmin Private Mother and Children Hospital Palangka Raya*.

Yue, C., Liu, C., Wang, J., Zhang, M., Wu, H., Li, C., & Yang, X. (2021). Association Between Social Support and Anxiety Among Pregnant Women in the Third Trimester During the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Epidemic in Qingdao, China: The Mediating Effect of Risk Perception. *International Journal of Social Psychiatry*, *67*(2), 120–127. https://doi.org/10.1177/0020764020941567

Yusnidar, & Suriati, I. (2020). *Buku Ajar Psikologi Kebidanan* (H. Sari (Ed.)). Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Palopo. https://fliphtml5.com/ikrqg/dnsd/basic/101-136